

**ANALISIS KETERKAITAN ANTARA MATERI LOMBA CERDAS CERMAT  
EMPAT PILAR MPR DENGAN MATA PELAJARAN PPKn  
UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMA N 1 GODEAN TAHUN 2017**

**ARTIKEL**



**NASIRAH  
NIM. 15255140022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KETERKAITAN ANTARA MATERI LOMBA CERDAS  
CERMAT EMPAT PILAR MPR DENGAN MATA PELAJARAN PPKn  
UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMA N 1 GODEAN TAHUN 2017**

**OLEH :  
NASIRAH  
NIM. 15255140022**

Artikel Jurnal disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan  
Program Magister (S-2) PIPS UPY

Menyetujui Pembimbing

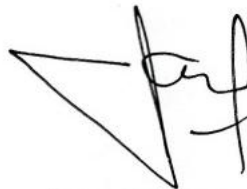
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Salamah, M.Pd**

NIP. 19611228 198702 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasirah

NPM : 15255140022

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Tesis : Analisis Keterkaitan Antara Materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan Mata Pelajaran PPKn untuk Memberikan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017.

Menyatakan bahwa artikel ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Nasirah  
NPM 15255140022

**ANALISIS KETERKAITAN ANTARA MATERI LOMBA CERDAS CERMAT  
EMPAT PILAR MPR DENGAN MATA PELAJARAN PPKn  
UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMA N 1 GODEAN TAHUN 2017  
Nasirah dan Salamah<sup>1\*</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017, 2) mengetahui penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR untuk pendidikan karakter dalam Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean Tahun 2017, 3) mengetahui apa saja faktor penghambat penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR untuk pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean Tahun 2017, 4) mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR untuk pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean Tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik yang pernah mengikuti Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan jumlah peserta didik kelas XI 10 orang dan kelas XII sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif naratif menurut tahapan dari Miles dan Hubberman.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) pendidikan karakter yang diberikan oleh SMAN 1 Godean sudah sangat memadai yang dapat dilihat dari berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan, 2) materi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang terdapat dalam materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR sangat relevan dan berkaitan dengan materi PPKn yang diajarkan oleh guru baik di kelas XI maupun kelas XII. Pendidikan karakter yang ada dalam materi lomba juga dapat menambah materi dalam pendidikan karakter, 3) ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui lomba ini yaitu kurangnya waktu untuk melakukan sosialisasi mengenai materi lomba, tidak tersedianya buku literatur mengenai materi lomba, kurangnya pemahaman dari beberapa peserta didik mengenai materi lomba, 4) upaya untuk mengatasi hambatan adalah mengalokasikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi lomba, memperbanyak buku literatur mengenai materi lomba dan menggandakan sesuai kebutuhan serta memberikan penjelasan secara lebih mendetail mengenai materi lomba agar peserta didik menjadi lebih paham.

Kata kunci : Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR, pendidikan karakter, mata pelajaran PPKn.

---

<sup>1</sup> Nasirah adalah mahasiswa PPS UPY dan Salamah adalah Dosen PPS UPY

## ABSTRACT

**NASIRAH**, *Analysis of Material Relation Quiz Cerdas Cermat Four Pillars MPR for Character Education in PPKn Subjects at SMAN 1 Godean*. **Thesis Yogyakarta: Postgraduate Program Universitas PGRI Yogyakarta Year 2017.**

The purpose of this research is 1) to know the implementation of character education in SMAN 1 Godean Year 2017, 2) to know the implementation of the Quiz Cerdas Cermat Four Pillars MPR for character education in the subject of PPKn in SMAN 1 Godean Year 2017, 3) to know if the inhibiting factors of the application of the Quiz Cerdas Cermat Four Pillars of MPR for character education in PPKn subjects at SMAN 1 Godean Year 2017, 4) to know the effort to overcome obstacles in the implementation of the material of Quiz Cerdas Cermat Four Pillars MPR of character education in the subject of PPKn in SMAN 1 Godean Year 2017.

This research is a qualitative research. The subjects of this study are students who had followed the Quiz Cerdas Cermat Four Pillars of MPR with the number of students grade XI amount to 10 students and grade XII amount to 6 students. Technique of data collecting is done by observation, interview and documentation. Data analysis technique using narrative descriptive technique according to stages from Milles and Hubberman research.

The result of this research is concluded that 1) character education given is very adequate which can be seen from the activity, 2) Pancasila, NRI Year and Unity of Bhineka Tunggal found in the Quiz Intelligent Quiz Competition material is very relevant and related to the PPKn subjects material taught by teachers both in class XI and the class of character education that exist in the contest material can also add material in character education, 3) there are some obstacles faced in the implementation of character education through this competition that is lack of time to do socialization about race material, unavailability of book literature on competition materials, lack of understanding from some learners about the competition materials, 4) efforts to overcome obstacles is to allocate additional time to deliver the contest material, reproduce the literature book about the contest material and reproduce as needed and provide more detailed explanation genres of competition materials so that learners become more aware

Keywords Intelligent Competitive Race Four Pillars MPR, character education, PPKn subjects.

Keywords : Quiz Cerdas Cermat Four Pillars MPR, character education, PPKn subjects.

## **PENDAHULUAN**

Kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah merupakan kekayaan dan kekuatan, sekaligus menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia. Tantangan tersebut sangat terasa terutama ketika bangsa Indonesia membutuhkan kebersamaan dan persatuan untuk menghadapi dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, seperti arus globalisasi. Globalisasi selain membawa dampak positif yang signifikan terutama dalam sektor transportasi, teknologi dan ilmu pengetahuan, juga membawa dampak negatif yang mengkhawatirkan bagi segenap elemen bangsa terutama dalam masalah penurunan kualitas moral dan karakter dari generasi muda. Oleh karena itu diperlukan pendidikan karakter yang dapat dipergunakan untuk membentengi diri dari berbagai pengaruh negatif globalisasi tersebut.

Di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah menegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sesuai amanat dari undang-undang tersebut maka segenap komponen harus turut mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter baik keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus

dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang sangat penting terutama bagi peserta didik di sekolah, karena pendidikan karakter dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai suatu wadah atau proses untuk membentuk pribadi anak agar menjadi pribadi yang baik. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Atas dasar pemikiran itu, pengembangan pendidikan karakter sangat strategis bagi keberlangsungan dan keunggulan bangsa di masa mendatang. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, pendidikan karakter adalah usaha bersama sekolah, oleh karenanya harus dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah, melalui semua mata pelajaran dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah.

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai media . Salah satu upaya pemerintah dalam hal ini adalah MPR yang dilakukan untuk memasyarakatkan materi yang bermuatan karakter kebangsaan adalah melalui Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR yang materinya meliputi materi nilai dan pengetahuan mengenai Pancasila, materi nilai dan pengetahuan dalam UUD NRI

Tahun 1945, materi nilai dan pengetahuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan materi nilai dan pengetahuan dalam Bhineka Tunggal Ika yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun.

Dasar hukum untuk melakukan sosialisasi materi itu, menurut pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, menetapkan bahwa salah satu tugas pimpinan MPR adalah mengkoordinasikan Anggota MPR untuk memasyarakatkan UUD NRI Tahun 1945. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan ketentuan pasal 22 ayat (1) huruf e Peraturan Tata Tertib MPR, tugas tersebut diimplementasikan oleh pimpinan MPR dengan menyosialisasikan Empat Pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kepada segenap elemen bangsa.

Salah satu sekolah yang ikut sebagai peserta lomba adalah SMAN 1 Godean yang merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Sleman dan sering menjuarai lomba Cerdas Cermat Empat Pilar ini. Pemilihan lokasi penelitian di SMAN 1 Godean karena SMAN ini yang paling sering menjuarai Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR, bahkan sudah menjuarai lomba ini sampai tingkat nasional di Jakarta tahun 2011. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses persiapan dan pelaksanaan dari Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR ini di SMAN 1 Godean dalam rangka pendidikan karakter. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterkaitan antara Materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan Mata Pelajaran PPKn untuk memberikan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017”.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif karena penelitian ini didasarkan pada data-data yang diperoleh di lapangan dan permasalahannya yang kemudian data tersebut dianalisis. Ada 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMAN 1 Godean, variabel Materi Lomba Cerdas Cermat Empat pilar MPR dan variabel Mata Pelajaran PPKn.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Desember 2017. Pertimbangan pemilihan waktu ini karena pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR di tingkat SMA dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Tempat penelitian ini adalah di SMAN 1 Godean. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik di SMAN 1 Godean yang terdiri dari 6 kelas per paralelnya dengan jumlah total seluruh peserta didiknya adalah 576. Sedangkan yang menjadi responden adalah peserta didik yang pernah mengikuti lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR baik dari kelas X, XI maupun XII. Untuk satu kali perlombaan biasanya diambil 10 peserta didik dan untuk penelitian ini yang menjadi responden berjumlah 16 peserta didik, yaitu 10 orang dari kelas XI dan 6 orang dari kelas XII.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. pengamatan dilakukan terhadap peserta didik yang telah mengikuti Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn di kelas. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang sedang mengajar PPKn di kelas dengan menambahkan materi dari lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR. Semua kejadian, perilaku dan kegiatan peserta

didik serta guru diamati dan dicatat secara detail. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemahaman peserta didik mengenai lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR, data mengenai pendidikan karakter yang diberikan di SMAN 1 Godean, data mengenai keterkaitan antara materi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika dengan pembelajaran PPKn, data mengenai faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto kegiatan pada saat pembelajaran PPKn berlangsung di dalam kelas. Selain itu juga menggunakan dokumen dengan cara menyelidiki buku-buku, catatan harian dan peraturan – peraturan dalam pendidikan karakter maupun dalam Empat pilar MPR, buku Sosialisasi 4 Pilar MPR, Tata Tertib di SMAN 1 Godean dan Slogan-Slogan mengenai pendidikan karakter. Instrumen yang dipergunakan adalah instrumen pedoman observasi dan instrumen pedoman wawancara. Setelah proses pengumpulan data selesai maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2013:334-343) yang dimaksud dengan analisis data dapat digambarkan dalam empat alur yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dipaparkan menurut tahapan analisis data menurut Milles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap pengumpulan data yang disajikan adalah data hasil observasi berupa data mengenai gambaran umum dari SMAN 1 Godean, visi dan misi SMAN 1 Godean. Pada tahap reduksi data tidak ada data yang direduksi karena semua data digunakan untuk mendukung penelitian. Tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Data awal yang diperoleh sebagai hasil dari wawancara dengan guru PPKn yaitu EW, M.Pd dan Drs. AS mengenai bentuk kegiatan pendidikan karakter yang diberikan di SMAN 1 Godean, kemudian data mengenai hasil wawancara peneliti dengan peserta didik mengenai keterkaitan antara materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan mata pelajaran PPKn untuk memberikan pendidikan karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017, apa saja faktor penghambat penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR untuk pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR untuk pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Godean Tahun 2017. Tahap berikutnya adalah tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Pada tahap ini dipaparkan kesimpulan data yang diperoleh baik dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan tahap verifikasi data yaitu membandingkan/memverifikasi data/kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI dan kelas XII dibandingkan dengan data

yang diperoleh sebagai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn baik kelas XI maupun kelas XII.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) pendidikan karakter yang diberikan oleh SMAN 1 Godean sudah sangat memadai yang dapat dilihat dari berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pendidikan karakter, 2) materi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang terdapat dalam materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR sangat relevan dan berkaitan dengan materi PPKn yang diajarkan oleh guru baik di kelas XI maupun kelas XII. Pendidikan karakter yang ada dalam materi lomba juga sudah difahami oleh peserta didik dengan baik, 3) ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR antara lain kurangnya waktu untuk melakukan sosialisasi mengenai materi lomba, tidak tersedianya buku literatur mengenai materi Lomba, kurangnya pemahaman dari beberapa peserta didik mengenai materi lomba 4) upaya untuk mengatasi hambatan antara lain, menambah alokasi waktu untuk melakukan sosialisasi, menambah buku-buku literatur mengenai materi lomba dan memberikan penjelasan yang detail mengenai materi lomba.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017**

Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dipergunakan sebagai wahana untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik disamping juga dapat melalui wahana yang lain seperti melalui visi dan misi, slogan-slogan, tata tertib dan pembiasaan yang lain. Tujuan

akhirnya adalah membentuk peserta didik agar berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur, unggul dalam prestasi dan berwawasan global seperti yang telah dirumuskan dalam visi sekolah, atau dengan kata lain agar peserta didik mempunyai karakter yang positif seperti yang diharapkan oleh sekolah.

Pendidikan karakter yang diberikan lewat pembiasaan sudah banyak sekali antara lain melalui kegiatan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun Tolong, Maaf dan Terima kasih, kegiatan upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya, kegiatan Jum'at Bersih dan Jum'at Sehat, kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, kegiatan keagamaan, kegiatan berdoa yang dilakukan untuk membuka pelajaran serta pemakaian seragam bagi peserta didik. Kesemua kegiatan tersebut juga efektif untuk menanamkan karakter yang baik dalam diri peserta didik disamping juga pembuatan slogan-slogan yang berisi tentang pendidikan karakter yang ditempelkan di dalam lingkungan sekolah. Mengacu kepada 18 karakter yang dikembangkan oleh Kemendikbud, maka karakter yang diberikan di SMAN 1 Godean meliputi :

a. Karakter Religius

Penanaman karakter religius ini dibuktikan dengan pembiasaan setiap pagi hari dengan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selain itu juga ada kegiatan sholat dhuhur berjama'ah yang dilakukan oleh semua peserta didik yang beragama Islam dan peserta didik yang non Islam dapat menjalankan ibadahnya pada jam yang sama di sekolah. Ada juga kegiatan sholat Dhuha yang dilaksanakan pada jam istirahat pertama dan ada lomba-lomba yang sifatnya keagamaan.

b. Karakter toleransi

Penanaman karakter toleransi dibuktikan dengan sikap peserta didik yang beragama Islam yang menghargai dan menghormati peserta didik yang non Islam dalam menjalankan ibadah agamanya. Contoh sikapnya adalah tidak membuat gaduh/ribut pada waktu di dekat ruangan agama non Islam. Sikap yang lain adalah menunggu temannya yang sedang menjalankan ibadah sampai selesai baru kemudian diajak jajan di kantin bersama-sama.

c. Karakter jujur

Penanaman karakter jujur dibuktikan dengan sikap jujur pada saat mengikuti lomba-lomba keagamaan baik jujur dalam pembimbingan maupun jujur pada saat perlombaan. Semua materi lomba dipelajari dengan jujur serta pada saat pelaksanaan perlombaan berlangsung setiap peserta didik berkompetisi dengan jujur. Selain itu dikembangkan juga sikap sportif apabila kalah dalam bertanding sehingga hasil yang dicapai dalam lomba memang mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari peserta didik.

d. Karakter disiplin

Penanaman karakter disiplin pada peserta didik dibuktikan dengan berbagai kegiatan diantaranya masuk kelas tepat waktu jam 07.00, mulai berdoa rutin setiap pagi, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya tepat waktu dan pemakaian pakaian seragam yang tepat sesuai peraturan yang berlaku serta mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin.

e. Karakter kerja keras

Penanaman karakter kerja keras dibuktikan dengan kegiatan yaitu lomba keagamaan dan kegiatan Jum'at bersih. Pada waktu persiapan lomba peserta didik diajari sikap berusaha untuk belajar dengan maksimal. Hal ini menunjukkan adanya karakter kerja keras dan pada kegiatan Jum'at Bersih peserta didik juga dibekali karakter berupa bekerja keras membersihkan lingkungan sekolah. Tanpa adanya kemauan untuk kerja keras maka semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar.

f. Karakter mandiri

Penanaman karakter mandiri dibuktikan dengan kegiatan lomba keagamaan, kegiatan Jum'at bersih dan Jum'at sehat, kegiatan 5S TOMAT dan kegiatan keagamaan . Kemandirian peserta didik ini tampak dalam tampilan peserta didik dalam lomba yang mandiri dan penuh rasa percaya diri. Begitu juga dalam kegiatan Jum'at bersih dan Jum'at sehat, peserta didik dibekali dengan karakter mandiri dalam berusaha membersihkan lingkungan dengan rajin dan tekun serta semua pekerjaan dikerjakan sampai selesai dan tuntas.

g. Karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air

Penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dilakukan pada kegiatan yang hampir sama yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan kegiatan upacara bendera yang diadakan rutin setiap hari senin. Pada kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap peserta didik melakukan dengan khidmat dan siap siaga serta mereka menyanyikan lagu dengan keras dan mantap. Nilai karakter yang dikembangkan adalah dengan mengenang jasa pahlawan timbul rasa cinta pada tanah air.

h. Karakter demokratis

Penanaman karakter demokratis dibuktikan dengan kegiatan 5S TOMAT dan lomba keagamaan. Sikap demokratis ini nampak dari penerimaan peserta didik terhadap perbedaan yang dimiliki oleh teman-temannya.

i. Karakter cinta damai

Penanaman karakter cinta damai dapat dibuktikan dari kegiatan Jum'at Bersih dan Jum'at Sehat. Pada kegiatan Jum'at Bersih setiap peserta didik ditanamkan karakter untuk mencintai sesama makhluk termasuk lingkungan di sekitarnya.

j. Karakter peduli lingkungan

Penanaman karakter peduli pada lingkungan dapat dibuktikan dengan melakukan kegiatan Jum'at Bersih yaitu membersihkan lingkungan sekolah dari sampah dan kotoran lain, merawat tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah, menanam tanaman untuk kerindangan dll.

k. Karakter tanggungjawab

Penanaman karakter tanggungjawab dapat dibuktikan dari kegiatan Jum'at Bersih dan Jum'at Sehat, 5S TOMAT, Upacara bendera, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Lomba keagamaan dan kegiatan

2. Keterkaitan Materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan Mata Pelajaran PPKn untuk memberikan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Godean Tahun 2017. Pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran yang diajarkan di kelas diantaranya melalui mata pelajaran PPKn. Materi yang terdapat dalam mata pelajaran PPKn sebagian besar



mendukung untuk pembentukan karakter yang positif bagi peserta didik baik materi kelas X, XI maupun kelas XII.

3. Ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR antara lain kurangnya waktu untuk melakukan sosialisasi mengenai materi lomba, tidak tersedianya buku literatur mengenai materi Lomba, kurangnya pemahaman dari beberapa peserta didik mengenai materi lomba.
4. Upaya untuk mengatasi hambatan antara lain, menambah alokasi waktu untuk melakukan sosialisasi, menambah buku-buku literatur mengenai materi lomba dan memberikan penjelasan yang detail mengenai materi lomba.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan karakter yang diberikan oleh SMAN 1 Godean sudah sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bentuk kegiatan diantaranya kegiatan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun Tolong, Maaf dan Terima kasih, kegiatan upacara bendera, kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kegiatan Jum'at Bersih dan Jum'at Sehat, kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, kegiatan keagamaan, kegiatan berdoa setiap memulai pelajaran serta pemakaian seragam bagi peserta didik maupun guru. Selain itu pendidikan karakter juga dapat diberikan melalui penyampaian visi dan misi, melalui slogan-slogan dan keteladanan Kepala Sekolah. Kesemua kegiatan tersebut juga efektif untuk menanamkan karakter yang baik dalam diri peserta didik maupun untuk segenap stakeholder di SMAN 1 Godean.

Adanya keterkaitan antara materi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang terdapat dalam materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dengan mata pelajaran PPKn. Yang diajarkan oleh guru baik di kelas X, XI maupun kelas XII. Pendidikan karakter yang ada dalam materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar juga sudah difahami oleh peserta didik dengan baik. Selain itu materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR juga dapat dipergunakan untuk menambah materi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn yang diajarkan oleh guru. Secara keseluruhan materi yang terdapat dalam Lomba Cerdas Cemat Empat Pilar MPR ini dapat dipakai sebagai tambahan materi pengetahuan dalam pembelajaran PPKn sekaligus untuk menghindari kejenuhan dalam penyampaian materi pelajaran. Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar di dalamnya juga terdapat pendidikan karakter yang diberikan berupa rasa percaya diri dalam menghadapi lomba, mental untuk berkompetisi dan sikap sportif untuk menerima kekalahan yang hal itu dibekalkan oleh pembimbing lomba pada saat latihan dan pada saat pelaksanaan lomba.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR adalah kurangnya waktu untuk melakukan sosialisasi materi lomba, kurang tersedianya buku literatur mengenai materi lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi lomba. Kesemua hambatan ini harus dicari pemecahan masalahnya.

Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan penerapan materi Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR dalam memberikan pendidikan karakter

bagi peserta didik dalam mata pelajaran PPKn antara lain mengalokasikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi Lomba kepada seluruh peserta didik secara merata, memperbanyak buku literatur mengenai Lomba Cerdas Cermat tersebut dan menggandakan sesuai kebutuhan serta memberikan penjelasan secara lebih mendetail mengenai materi lomba agar peserta didik menjadi lebih paham lagi.

## **SARAN**

### **1. Bagi Penyelenggara Lomba yaitu Sekretariat Jendral MPR**

Bahwa materi yang diberikan dalam Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar ini masih bersifat kognitif atau hafalan saja karena peserta didik hanya diberikan materi mengenai Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika, kemudian ditugasi menghafalkan dan memahami materi lomba tersebut kemudian dilombakan. Oleh karena itu perlu sekali diberikan materi yang sifatnya afektif bahkan lebih baik lagi apabila materinya bersifat psikomotorik, agar tujuan pendidikan karakter yang terdapat dalam materi lomba dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

### **2. Bagi Sekolah**

Pendidikan karakter tidak hanya dibebankan oleh guru mata pelajaran saja, tetapi juga menjadi tanggungjawan semua pihak. Oleh karena itu semua pihak harus bersinergi dan koordinasi dalam rangka penanaman pendidikan karakter agar penanaman dan pembentukan karakter dapat berhasil secara optimal. Penambahan alokasi waktu untuk memberikan materi Empat Pilar MPR ini

adalah merupakan tanggung jawab sekolah untuk merealisasikannya sehingga tujuan dari sosialisasi materi Empat Pilar ini dapat tercapai.

### 3. Bagi Segenap Stakeholder Sekolah

Semua stakeholder sekolah harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, karena peserta didik tidak cukup hanya diberikan ceramah tapi harus diberikan suri tauladan yang baik bagi peserta agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adya S, Nono. Dkk. "Pendidikan Karakter Untuk Membangun Karakter Bangsa", *Jurnal Policy Brief, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar*. Edisi 4 (Juli 2011), 7.
- Asmani, Jamal Makmur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Basuki, Sri. 2012. *Analisis Keterkaitan Bahan Ajar IPS dengan Mulok Pendidikan Karakter di SMPN 1Ngadirojo Kab.Wonogiri Tahun 2012/2013*. UNS:Tesis
- Bialik, Maya, dkk. 2015. *Center for Curriculum Redesign*. Boston:Massachussets
- Darmiyati Zuchdi . 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta : UNY Press
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung : Alfabeta.
- Kemendiknas . 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Puskur.
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kemendiknas
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter.Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offsett.

- Ketetapan MPR RI No.V/MPR/2000 Tentang Pemantapan Persatuan Kesatuan Nasional. 2012. Jakarta : Sekretaris Jendral MPR RI.
- Ketetapan MPR RI No.VI/MPR/2000 Tentang Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. 2012. Jakarta : Sekretaris Jendral MPR RI.
- Milles, M.B. and Michael Huberman, M.A. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*.Alih bahasa Tjetjep Rohendi Efendi, Jakarta : UI Press.
- Moloeng, Ixey J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter:Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Purnamawati , Ratna Herna . 2013. “Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Mengembangkan Nilai Karakter”.*Tesis, tidak diterbitkan* . Solo : UNS
- Rokhman, Fathur, dkk. Character Education For Golden Generation 2045. (National Character Building for Indonesian Golden Years. *Procedia – Social and Behavioral Sciences, Vol 141, 2014*, hlm. 1161 – 1165, Semarang: Semarang State University.
- Samsuri. (2012). *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Surakarta : Pustaka Hanif.
- SA, Komarudin.”Character Education and Students Social Behaviour. *Journal of Education and Learning, Vol 6(4) June 2012*, hlm 223 – 230. Makasar City: Faculty of Teacher Training and Education of Veteran University.
- Sekretariat Jendral MPR RI. 2012. *Panduan Pemasyarakatan UUD NRI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI*. Jakarta : Sekretariat Jendral MPR RI.
- Subyantoro, Arif, dkk. 2007 . *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : C.V. Alfabeta
- Surasmini. (2012). Analisis Pendidikan Karakter di SMAN 3 Semarang (Studi Pada Kelompok Mapel IPS). *Tesis, tidak diterbitkan*. Semarang : UNES.